

**AKTUALISASI NILAI-NILAI PROFETIK KUNTOWIJOYO
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) BIRRUL WALIDAIN
MUHAMMADIYAH SRAGEN**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:

HARRIS FUADI
G000130124

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

AKTUALISASI NILAI-NILAI PROFETIK KUNTOWIJOYO
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) BIRRUL WALIDAIN
MUHAMMADIYAH SRAGEN

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

HARRIS FUADI

G000130124

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag

NIK. 370

HALAMAN PENGESAHAN

AKTUALISASI NILAI-NILAI PROFETIK KUNTOWIJOYO

DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA (SMP) BIRRUL WALIDAIN

MUHAMMADIYAH SRAGEN

OLEH

HARRIS FUADI

G000130124

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

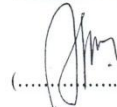
Pada hari Rabu, 9 Agustus 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

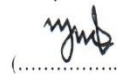
1. Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag
(Ketua Dewan Penguji)



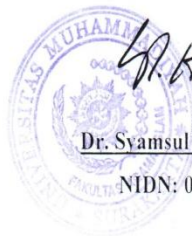
2. Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag
(Anggota I Dewan Penguji)



3. Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

NIDN: 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 Agustus 2017

Penulis



HARRIS FUADI

G000130124

**AKTUALISASI NILAI-NILAI PROFETIK KUNTOWIJOYO
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) BIRRUL WALIDAIN
MUHAMMADIYAH SRAGEN**

Abstrak

Nilai-nilai profetik Kuntowijoyo memuat tiga nilai, yaitu terdiri dari humanisasi, liberasi dan transendensi. Nilai-nilai profetik ini sebagai upaya Islamisasi pengetahuan, yaitu buah dari pemikiran Kuntowijoyo. Nilai-nilai profetik sangat diperlukan dalam upaya transformasi sosial dalam pembelajaran dan pembiasaan. Nilai-nilai profetik ini belum dimiliki oleh siswa pada umumnya, hal ini dirasakan karena masih banyak sikap dan perilaku siswa yang belum mencerminkan nilai-nilai itu. Sebagai contoh indikasinya banyak siswa yang kurang rajin dalam beribadah, kurangnya rasa peduli terhadap sesama teman, siswa kurang rajin dalam belajar (malas-malasan dalam belajar). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai profetik yang diaktualisasikan secara optimal di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, agar mampu diterapkan pada sistem pendidikan kontemporer yang penuh dengan problem-problem sehingga dapat menanamkan nilai-nilai profetik dalam diri peserta didik. Nilai-nilai profetik sangat diperlukan dalam upaya transformasi sosial dalam pembelajaran dan pembiasaan melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran serta bertakwa kepada Allah sebagai manifestasi dari tanggung profetik itu. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber datanya ada 2 yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil wawancara dan pengamatan dan data sekunder berupa artikel dan buku yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan metode analisis deskriptif yang terdiri dari tiga kegiatan pokok yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis ini dilakukan dengan cara analisis deskriptif kualitatif dengan pola pendekatan induktif. Analisis ini berdasarkan pada data-data yang telah diuraikan pada Bab IV dan menggunakan teori-teori yang telah dibahas pada Bab II. Adapun tujuan dilakukan analisis terhadap data hasil penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan nilai-nilai profetik Kuntowijoyo di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai profetik Kuntowijoyo telah diaktualisasikan di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Diadakannya kegiatan sholat subuh berjamaah merupakan kegiatan yang mencerminkan nilai transendensi. Kegiatan bakti sosial, dan santunan terhadap anak yatim. Merupakan kegiatan yang mencerminkan humanisasi, dan seminar motivasi sukses, yang diberikan sekolah. Guna membekali murid-murid untuk bersemangat meraih masa depan yang mencerminkan nilai liberasi.

Kata Kunci : Profetik, nilai-nilai profetik, Kuntowijoyo, SMP Birrul Walidain

Abstract

Kuntowijoyo's prophetic values consist of three parts, namely humanization, transcendence and liberation. Prophetic values are not owned by students in

general. Prophetic values are indispensable in the efforts of social transformation in learning and habituation. The purpose of this research is to know the prophetic values that are optimally optimized in SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, so that they can be applied to contemporary education system which is full of problems so that it can instill the prophetic values in the students. Prophetic values are needed in the effort of social transformation in learning and habituation to do good and prevent munkar and cautious to God as a manifestation of the prophetic responsibility. This research is a qualitative research. There are 2 data source that is in the form of primary data and secondary data. Primary data in the form of interviews and observations and secondary data in the form of articles and books relevant to this research. Data collection techniques used are observation, interview and documentation. While the method of data analysis using descriptive analysis method consisting of three main activities that is data reduction, data presentation and conclusion.

This analysis is done by qualitative descriptive analysis with inductive approach pattern. This analysis is based on the data described in Chapter IV and uses the theories discussed in Chapter II. The purpose of the analysis conducted to the data of this study is to describe the implementation of prophetic values Kuntowijoyo in SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen.

The results of this study indicate that the Kuntowijoyo prophetic values have been actualized in SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. The congregational prayer gathering is an activity that reflects the value of transcendence, social service activities and compensation for orphans is an activity that reflects humanization, and a successful motivation seminar provided by schools to equip the students to eagerly achieve a future that reflects the value of liberation.

Keywords: Prophetic, Humanisasi, Liberasi, Transendensi

1. PENDAHULUAN

Kuntowijoyo adalah seorang cendekiawan Muslim, pemikiran Kuntowijoyo perihal Islamisasi Pengetahuan memiliki keterkaitan yang kuat dengan ijtihad dari para intelektual muslim sebelumnya. Berangkat dari keprihatinannya atas sifat reaktif dari gagasan “Islamisasi Pengetahuan”, Kuntowijoyo menawarkan suatu penyikapan yang baru dalam melihat hubungan antara agama (Islam) dan ilmu. Menurutnya, dalam hal ilmu, gerakan intelektual Islam harus bergerak dari *teks* menuju *konteks*.

Ikhtiyar keilmuan ini bersendikan tiga hal, yakni *pertama* “pengilmuan Islam” sebagai proses keilmuan yang bergerak dari teks Al-Qur’an menuju konteks sosial dan ekologis manusia. *Kedua*, “paradigma Islam” adalah hasil keilmuan, yakni paradigma baru tentang ilmu-ilmu integralistik, sebagai hasil

penyatuan agama dan wahyu. *Ketiga*, “Islam sebagai ilmu” yang merupakan proses sekaligus sebagai hasil.¹

Melalui tiga sendi inilah, Kuntowijoyo mendorong perlunya pengembangan *ilmu-ilmu sosial profetik*, yang tidak hanya menjelaskan dan mengubah fenomena sosial tetapi juga memberikan petunjuk ke arah mana, untuk apa dan oleh siapa suatu transformasi harus dilakukan

Nilai-nilai profetik Kuntowijoyo mencerminkan proses pendidikan, dengan klasifikasinya humanisasi kegiatan yang mampu mengembangkan psikomotorik dan rasa kepedulian sosial. Kemudian, liberasi merupakan pendidikan akal pikiran, dan transendensi merupakan pendidikan hati nurani yang melambung karena akidah serta pengalaman spiritual.

Nilai-nilai profetik ini belum dimiliki oleh siswa pada umumnya, hal ini dirasakan karena masih banyak sikap dan perilaku siswa yang belum mencerminkan nilai-nilai itu. Sebagai contoh indikasinya banyak siswa yang kurang rajin dalam beribadah, kurangnya rasa peduli terhadap sesama teman, siswa kurang rajin dalam belajar (malas-malasan dalam belajar).

Nilai-nilai profetik sangat diperlukan dalam upaya transformasi sosial dalam pembelajaran dan pembiasaan melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran serta bertakwa kepada Allah sebagai manifestasi dari tanggung jawab profetik itu. Penelitian ini, mencoba melihat realitas sosial pendidikan Islam yang terjadi pada remaja yang belum memiliki kesadaran Ilahiyah untuk berbuat kebaikan.

Harapan dari penelitian ini yakni mengetahui pelaksanaan nilai-nilai profetik di SMP Birrul Walidain. Dijalankanya program pendidikan nilai-nilai profetik itu agar dengan pengalaman spiritual yang dirasakan langsung oleh peserta didik dapat berdampak positif terhadap karakteristik dan kepribadian. Selain itu, agar peserta didik memiliki sifat-sifat kenabian dan akhlakul karimah.

¹Kuntowijoyo, *Islam sebagai Ilmu* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. Sinopsis halaman depan

Hal ini dirasa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen sudah mencerminkan pengamalan dari tiga konsep nilai-nilai profetik. Maka dari itu, penelitian ini penting untuk melihat klasifikasi program di sekolah itu dengan tiga konsep nilai-nilai profetik tersebut.

Singkatnya, nilai-nilai profetik Kuntowijoyo mencerminkan proses pendidikan, dengan klasifikasi humanisasi sebagai bentuk kegiatan psiko-motorik individu, liberasi sebagai pendidikan akal, sedangkan transendensi sebagai melambungkan hati, akidah, dan keyakinan spiritual.

2. METODE

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis dan rasional untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode-metode yang dapat dipergunakan selama penelitian berlangsung dari awal sampai akhir untuk mendukung kevalidan data yang ada, sehingga diperoleh tujuan yang diharapkan.²

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kualitatif yang bercorak studi penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang sumber datanya berasal dari lapangan terutama dari kurikulum yang diterapkan pada pembelajaran di sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *rasional-fungsional*, yaitu data yang diteliti merupakan data yang diperoleh dari hasil telaah kegiatan di sekolah yang telah di refleksikan kepada siswa yang relevan dengan pembahasan penelitian yang akan dilakukan, berupa telaah pemikiran seorang tokoh dengan buah pemikirannya yaitu nilai-nilai profetik Kuntowijoyo, untuk kemudian dianalisis maknanya secara mendalam, sehingga merumuskan sebuah konsep tertentu.³

Selanjutnya pada penelitian lapangan ini, data-data yang sudah terkumpul tersebut dicari pola, keterkaitan, pengaruh, hukum, konsep dan prinsip-prinsip yang ada, sehingga menjadi bangunan konsep teori dan aktualisasi yang runtut

²Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi IV* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hlm. 5.

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 2013), hlm 37.

dan sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, pada penelitian lapangan ini, berkaitan erat dengan sejarah perlunya pengembangan nilai-nilai Profetik sebagai ikhtiar dari tokoh untuk proses transformasi sosial.⁴

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara berfikir secara induktif. Itu artinya sebuah penelitian yang bergerak dari bawah. Peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin dari sumber data yang sudah ditentukan tentang persoalan yang relevan dengan objek penelitian, kemudian data tersebut dianalisis dengan metode analisis yang telah ditentukan hingga dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan topik penelitian.⁵

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengamalan nilai-nilai profetik Kuntowijoyo di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen sudah sangat optimal, terlihat dari kegiatan yang dilaksanakan di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen mencerminkan aktualisasi nilai-nilai profetik Kuntowijoyo. Berikut merupakan salah satu deskripsi kegiatan yang mencerminkan nilai profetik humanisasi kegiatannya antara lain adalah: Bentuk kegiatan sosial kemasyarakatan dalam rangka menanamkan nilai humanisasi.

Para siswa diseru untuk ikut serta dalam bakti sosial (Baksos) dalam bentuk memberikan santunan kepada anak yatim. Bersama warga setempat dan takmir masjid sebagai pengelolannya, dan sekolahan turut serta berpartisipasi menjadi donatur dan penyumbang baik berupa material, maupun sembako kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan terutama kaum mustadh'afin (rakyat yang lemah).

Kegiatan ini mencerminkan nilai Humanisasi dan sangat bermanfaat untuk peserta didik karena dirasa dapat mengembangkan psikomotorik dan rasa kepedulian sosial serta menumbuhkan kepekaan terhadap lingkungan sekitar dan senantiasa berbuat baik kepada sesama manusia.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit CV. Alfabeta, 2014), hlm. 1-3.

⁵ *Ibid*, hlm. 92-95.

Kemudian berikut merupakan salah satu deskripsi kegiatan yang mencerminkan nilai profetik liberasi: Para siswa mengadakan acara secara insidental, dan turun langsung ke jalan untuk memberikan sembako dan uang kepada pengemis dan pedagang kaki lima yang berada di pinggiran jalan.

Dari kegiatan ini mencerminkan dari dalam diri para siswa siswi nilai Liberasi yaitu anak-anak berupaya untuk meretaskan kejumudan dan kemiskinan melalui berbagi terhadap sesama, dan melatih hati agar senantiasa bersyukur dan menerima karunia dari Allah. Dana tersebut diperoleh dari dana sosial, dan dari gerbu (gerakan seribu) dari setiap anak yang menginfakkan uangnya dan yang sudah terkumpul, kemudian dana tersebut di gunakan untuk kegiatan sosial tersebut.⁶

Kemudian berikutnya adalah salah satu contoh kegiatan yang mencerminkan nilai profetik transendensi: Sebagai upaya menanamkan ideologi Al Islam dan Kemuhammadiyah, siswa siswi membiasakan diri untuk memberikan tausiyah dan kultum, serta Ilmu yang telah dipelajari, mereka sampaikan kepada para teman-teman yang lainnya sebagai upaya dakwah bil qolam. Siswasiswi dijadwalkan kultum pada hari kamis secara bergiliran untuk melatih mental, serta membina iman dan mempersiapkan generasi rabbani untuk membangun peradaban Islam di generasi mendatang.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dijelaskan pada bagian sebelumnya, peneliti dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan nilai-nilai profetik Kuntowijoyo di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen sudah berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan kerjasama yang baik dan sinergisitas antara pihak sekolah, ustadz/ustadzah dan orang tua di rumah yang memberikan keteladanan kepada putra putrinya.

⁶Observasi: Kamis, 24 April 2017.

2. Peran ustadz/ustadzah SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen sangat pokok dan penting. Dalam Pembentukan perilaku Islami dan kesadaran spiritual siswa oleh ustadz/ustadzah ada beberapa cara antara lain, dalam menumbuhkan semangat profetik dengan pembiasaan atau kondisioning. Adapun caranya adalah dengan melakukan pembiasaan kepada anak-anak untuk shalat Dhuha, kemudian berdoa di antara adzan dan Iqomah, membiasakan diri untuk bersedekah setiap harinya dengan gerakan seribu rupiah per hari.
3. Mewajibkan siswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan seperti bakti sosial memberikan santunan ke panti asuhan dan diberikan langsung kepada anak yatim, membayar zakat fitrah dan penyembelihan hewan Qurban di sekolah yang kemudian didistribusikan ke desa terpencil. Pembentukan perilaku Islami dengan pengertian (*insight*), caranya yaitu dengan memberikan pengawasan kepada anak-anak agar semangat menghafal Al-Qur'an, memberikan bimbingan kepada siswa-siswi di kelas melalui nasehat yang diberikan ustadz/ustadzah, memberikan wejangan dan pengarahan untuk semangat beramal shalih, senantiasa mengingatkan siswa siswi agar melakukan perbuatan yang baik dan tidak melanggar tata tertib sekolah, serta melakukan pembinaan.
4. Pembentukan perilaku Islami dengan menggunakan model, adapun caranya adalah dengan juga berusaha untuk memberikan contoh yang baik serta keteladanan dalam berperilaku baik kepada siswa, seperti berpakaian rapi, menutup aurat, menjaga tutur kata dan sopan santun. Ustadz/ustadzah merupakan tauladan bagi siswa siswinya, apapun yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah anak-anak cenderung untuk menirunya. Untuk itulah guru harus memberikan contoh perilaku dan akhlak yang baik agar siswa dapat menirunya dan meneladaninya.

4.2 Saran-saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan nilai-nilai profetik Kuntowijoyo di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, dalam menumbuhkan kesadaran spiritual serta membentuk perilaku profetik siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen tahun pelajaran 2016/2017. Peran yang dilakukan ustadz/ustadzah sudah sangat baik, dan kiranya demi peningkatan perilaku profetik yang optimal, penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

4.2.1 Kepada kepala sekolah.

Agar pelaksanaan nilai-nilai Profetik Kuntowijoyo lebih maksimal, marilah dimulai dari diri pribadi terlebih dahulu yaitu jadilah teladan kebaikan sebagaimana nabi Muhammad SAW.

4.2.2 Kepada Ustadz dan ustadzah

Peran Ustadz dan ustadzah dalam membentuk perilaku islami siswa sudah baik, akan tetapi bisa lebih ditingkatkan lagi. Ustadz dan ustadzah di sarankan bisa mengambil kurikulum dan program pembelajaran dari nilai-nilai profetik tersebut.

4.2.3 Kepada Orang Tua

Orang tua senantiasa memperhatikan dan memberikan kasih sayang terhadap putra putrinya. Selain itu orang tua juga senantiasa memberikan pendidikan akhlak kepada putra putrinya, karena orang tua sebagaimana madrasah bagi putra-putrinya.

4.2.4 Kepada Siswa siswi

Senantiasa tawadhu dan bertakwa dan takut kepada Allah dimanapun kalian berada. Serta memperhatikan nasehat yang diberikan ustadz/ustadzah, serta harus tetap istiqomah dalam berbuat kebaikan serta selalu semangat dalam ber ittiba mengikuti ajaran dan perilaku nabi Muhammad.

4.2.5 Kepada Peneliti Selanjutnya

Semoga dapat melakukan penelitian lanjutan sehingga dapat mengoptimalkan dalam membantu ustadz/ustadzah menanamkan kesadaran Ilahiyah dan semangat profetik kepada siswa siswi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin. 2006. *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Multidisipliner*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga.
- Abdul Latif. 2014. *Masa depan Ilmu Sosial Profetik dalam Studi Pendidikan Islam (telaah pemikiran Kuntowijoyo)*. Skripsi, Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Departemen Agama. 2010. *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Perkata*. Yogyakarta: Syaamil Qur'an.
- Dokumentasi dari website: www.smpbirrulsragen.sch.id SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen tahun 2013 tanggal 10 Februari.
- Hadi, Sutrisno. 2013. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta.
- Kuntowijoyo. 1991. *Paradigma Islam Interpretasi untuk Aksi*. Bandung: Mizan.
- _____. 1997. *Islam sebagai Ilmu. (Mengenai Ideologi dengan Ilmu)*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Muhajir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi IV*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Priadi. 2013. *Penanaman Nilai-nilai Profetik Pendidik Mata Kuliah Manajemen Pendidikan*. Skripsi, UNY. Yogyakarta.
- Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suriasumantri, S, Jujun. 2005. *Filsafat Ilmu*. Pustaka Sinar Harapan.
- Sriyanto, 2011. *Nilai-nilai Profetik dan Implikasinya Bagi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama (Studi Pemikiran Kuntowijoyo)*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Taufiq, S.Pd.I. 2016. *Dimensi Profetik dalam Pemikiran Pendidikan Islam K.H. Ahmad Dahlan*. Tesis, Pemikiran Pendidikan Islam pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.